

Abstrak

Dismenorea merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang, punggung bagian bawah dan paha. Wanita yang dismenorea mempunyai banyak hari libur kerja, kehilangan kesempatan kerja, mengganggu kegiatan belajar di sekolah dan kehidupan keluarga. Banyaknya kejadian dismenorea ternyata membutuhkan perhatian serius seiring faktor resiko yang semakin meningkat, yang salah satunya adalah perilaku merokok. Rokok mengandung senyawa nikotin dan karbon monoksida yang merupakan agen vasokonstriksi pembuluh darah.

Desain penelitian ini adalah *survey analitik cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian dismenorea pada wanita usia produktif dengan subjek penelitian adalah wanita usia produktif sejumlah 28 responden, yang terdiri dari 20 responden dengan perilaku merokok dan 8 responden tidak dengan perilaku merokok.

Analisis data dengan uji *spearman correlation* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%, diperoleh nilai p sebesar 0,019 dan nilai korelasi spearman sebesar 0,441. Terdapat hubungan secara positif antara perilaku merokok dengan kejadian dismenoreae pada wanita usia produktif dengan kekuatan korelasi sedang. Semakin banyak batang rokok yang dikonsumsi setiap harinya meningkatkan resiko terjadinya dismenorea pada wanita usia produktif.

Kata kunci: dismenorea, perilaku merokok